

Judul Dokumen : Dokumentasi RSS
Penerjemah : mee <fahmijafar@fahmijafar.net>
Referensi : <http://w3schools.com>
Tahun : 2007
Lisensi : Open

Apa itu RSS?

- RSS merupakan kependekan dari Really Simple Syndication
- RSS memudahkan dalam pembuatan sindikasi dari konten suatu situs web / aplikasi
- RSS merupakan cara yang mudah dalam berbagi/melihat headline dan konten (misalnya berita terbaru)
- File RSS akan otomatis ter-update jika terdapat konten baru
- RSS ditulis dalam format XML

Mengapa perlu menggunakan RSS?

RSS didesain untuk menunjukkan sekelompok data yang terpilih. Tanpa RSS, pengunjung suatu situs harus mengecek situs tersebut setiap ingin melihat update terbaru, hal ini akan sangat menyita waktu (dan juga bandwidth). Dengan RSS feed (RSS sering disebut juga News feed atau RSS feed), para pengunjung dapat mengecek situs lebih cepat menggunakan RSS aggregator (situs atau program yang dapat membaca RSS feed, misal Mozilla Firefox Live Bookmark, fitur feed pada Opera).

Data RSS berukuran kecil dan dapat di-load secara cepat, sehingga dapat dengan mudah digunakan pada telepon selular atau PDA.

Siapa yang seharusnya menggunakan RSS?

RSS akan sangat berguna untuk situs web yang sering diupdate, seperti :

- Situs berita : me-list berita (judul, tanggal dan potongan beritanya)
- Perusahaan : me-list berita dan produk baru
- Kalender : me-list agenda terbaru dan hari penting

Sejarah RSS

- 1997 : Dave Winer mengembangkan scriptingNews. RSS lahir
- 1999 : Netscape mengembangkan RSS 0.90 (dengan dukungan scriptingNews), yaitu file XML sederhana dengan header RDF.
- 1999 : Dave Winer di UserLand mengembangkan scriptingNews 2.0b1 (termasuk fitur-fitur Netscape RSS 0.90).

- 1999 : Netscape mengembangkan RSS 0.91. Pada versi ini mereka membuang header RDF, tapi memasukkan hampir semua fitur dari scriptingNews 2.0b1.
- 1999 : UserLand hanya menggunakan RSS 0.91
- Netscape menghentikan pengembangan RSS
- 2000 : UserLand merilis spesifikasi RSS 0.91
- 2000 : Sebuah kelompok yang dipimpin oleh Rael Dornfest (O'Reilly) mengembangkan RSS 1.0. Format ini menggunakan RDF dan namespaces.
- 2000 : Dave Winer di UserLand mengembangkan RSS 0.92
- 2002 : Dave Winer mengembangkan RSS 2.0 setelah meninggalkan UserLand
- 2003 : Spesifikasi resmi RSS 2.0 dirilis

RSS 1.0 adalah versi yang dikembangkan menggunakan standar RDF (Resource Description Framework) dari W3C. Ide dibalik RDF adalah untuk membantu dalam pembuatan Semantic Web. Namun ini tidak begitu berpengaruh bagi user, tapi dengan menggunakan standar web maka akan lebih mudah bagi orang/aplikasi dalam pertukaran data.

Versi RSS mana yang sebaiknya digunakan?

RSS 0.91 dan RSS 2.0 lebih mudah dipahami daripada RSS 1.0, dan dokumentasi ini didasarkan pada RSS 2.0.

Syntax RSS

Contoh dokumen RSS :

```
<?xml version="1.0" encoding="ISO-8859-1" ?>
<rss version="2.0">

<channel>
  <title>W3Schools Home Page</title>
  <link>http://www.w3schools.com</link>
  <description>Free web building tutorials</description>
  <item>
    <title>RSS Tutorial</title>
    <link>http://www.w3schools.com/rss</link>
    <description>New RSS tutorial on W3Schools</description>
  </item>
  <item>
    <title>XML Tutorial</title>
    <link>http://www.w3schools.com/xml</link>
    <description>New XML tutorial on W3Schools</description>
  </item>
</channel>

</rss>
```

Baris pertama pada contoh tersebut merupakan deklarasi XML yang mendefinisikan versi XML dan karakter encoding yang digunakan pada dokumen. Pada contoh tersebut terlihat spesifikasi XML versi 1.0 dan menggunakan karakter set ISO-8859-1 (Latin-1/Eropa barat).

Baris berikutnya merupakan deklarasi RSS yang mengidentifikasikan bahwa ini adalah dokumen RSS (dalam contoh, RSS versi 2.0).

Baris selanjutnya mengandung elemen <channel> yang digunakan untuk membuat RSS feed.

Elemen tersebut memiliki tiga elemen pokok yang harus ada, yaitu :

- <title> : mendefinisikan judul dari suatu channel (contohnya W3Schools Home Page).
- <link> : membuat link ke channel (contohnya <http://www.w3schools.com>)
- <description> : menggambarkan isi dari channel (contoh : Free web building tutorials)

Setiap elemen <channel> dapat memiliki satu atau lebih elemen <item>. Setiap elemen <item> mendefinisikan suatu artikel. Elemen <item> memiliki tiga elemen pokok, yaitu :

- <title> : mendefinisikan judul dari suatu item (contoh : RSS Tutorial)
- <link> : mendefinisikan link ke item (contoh : <http://www.w3schools.com/rss>)
- <description> : mendeskripsikan item (contoh : News RSS tutorial on W3schools)

Dua baris terakhir yaitu elemen penutup untuk <channel> dan <rss>.

Menuliskan Komentar

Syntax yang digunakan untuk menuliskan komentar di RSS sama seperti pada dokumen HTML :

```
<!-- This is an RSS comment -->
```

RSS ditulis dalam format XML

Oleh karena itu :

- Semua elemen harus punya tag penutup
- Semua elemen case sensitve
- Elemen-elemen harus berkalang secara tepat
- Nilai atribut harus menggunakan tanda petik dua.

Elemen <channel>

Contoh dokumen RSS :

```
<?xml version="1.0" encoding="ISO-8859-1" ?>
<rss version="2.0">

<channel>
  <title>W3Schools Home Page</title>
  <link>http://www.w3schools.com</link>
  <description>Free web building tutorials</description>
  <item>
    <title>RSS Tutorial</title>
    <link>http://www.w3schools.com/rss</link>
    <description>New RSS tutorial on W3Schools</description>
  </item>
</channel>

</rss>
```

Selanjutnya, terdapat beberapa anak elemen <channel> yang bersifat opsional. Beberapa di antaranya :

- <category>

Digunakan untuk mengelompokkan feed ke dalam kategori tertentu, sehingga RSS aggregator dapat mengelompokkan suatu situs berdasarkan kategorinya. Contohnya :

```
<category>Web development</category>
```

- <copyright>

Elemen ini digunakan untuk materi yang dilindungi hak cipta.

```
<copyright>2006 Refsnes Data as. All rights reserved.</copyright>
```

- <image>

Elemen <image> digunakan untuk menampilkan suatu gambar ketika aggregator membaca suatu feed. Elemen ini memiliki tiga anak elemen pokok, yaitu :

- <url> , mendefinisikan URL dari image
- <title> , mendefinisikan teks yang ingin ditampilkan jika image tidak bisa muncul
- <link> , mendefinisikan link ke website pemilik channel

```
<image>
  <url>http://www.w3schools.com/images/logo.gif</url>
  <title>W3Schools.com</title>
  <link>http://www.w3schools.com</link>
</image>
```

- <language>

Menerangkan bahasa yang dipakai di dokumen, sehingga RSS aggregator dapat mengelompokkan situs berdasarkan bahasa.

```
<language>en-us</language>
```

Elemen	Deskripsi
<category>	Opsional. Mendefinisikan satu atau lebih kategori dari feed
<cloud>	Opsional. Meregister proses agar update segera dicatat oleh feed. <cloud domain="www.w3schools.com" port="80" path="/RPC" registerProcedure="NotifyMe" protocol="xml-rpc" />
<copyright>	Opsional. Catatan jika dokumen dilindungi hak cipta.
<description>	Wajib. Mendeskripsikan channel
<docs>	Opsional. Specifies an URL to the documentation of the format used in the feed <docs>http://blogs.law.harvard.edu/tech/rss</docs>
<generator>	Opsional. Menjelaskan program yang digunakan untuk mengenerate suatu feed. <generator>Notepad</generator>
<image>	Opsional.
<language>	Opsional.
<lastBuildDate>	Opsional. Mendeskripsikan tanggal modifikasi terakhir konten dari feed.
<link>	Wajib.
<managingEditor>	Opsional. Mendeskripsikan alamat e-mail editor dari suatu konten feed <managingEditor>editor@w3schools.com</managingEditor>
<pubDate>	Opsional. Mendeskripsikan tanggal publikasi terakhir dari suatu feed. <pubDate>Thu, 27 Apr 2006</pubDate>
<rating>	Opsional. PICS rating of the feed
<skipDays>	Opsional. Menampilkan hari di mana aggregator tidak mengupdate feed. <skipDays>Saturday</skipDays> <skipDays>Sunday</skipDays>
<skipHours>	Opsional. Menampilkan jam di mana aggregator tidak mengupdate feed. <skipHours>2</skipHours>

	<pre><skipHours>3</skipHours> <skipHours>4</skipHours></pre>
<textInput>	<p>Opsional. Menampilkan field input text yang ditampilkan dengan feed. Beberapa aggregator meng-ignore tag ini.</p> <pre><textinput> <description>Search Google</description> <title>Search</title> <link>http://www.google.no/search?</link> <name>q</name> </textinput></pre>
<title>	Wajib.
<ttd>	<p>Opsional. Menspesifikasi lamanya (dalam menit) di mana feed tetap di-cache sebelum direfresh dari source-nya.</p> <pre><ttd>60</ttd></pre>
<webMaster>	<p>Opsional. Mendefinisikan alamat e-mail webmaster dari feed tersebut.</p> <pre><webMaster>webmaster@w3schools.com</webMaster></pre>

Elemen <item>

Setiap elemen <item> menjelaskan artikel atau "cerita" dalam RSS feed.

```
<?xml version="1.0" encoding="ISO-8859-1" ?>
<rss version="2.0">

<channel>
  <title>W3Schools Home Page</title>
  <link>http://www.w3schools.com</link>
  <description>Free web building tutorials</description>
  <item>
    <title>RSS Tutorial</title>
    <link>http://www.w3schools.com/rss</link>
    <description>New RSS tutorial on W3Schools</description>
  </item>
</channel>

</rss>
```

Pada contoh tersebut, terlihat bahwa terdapat tiga anak elemen pokok dari elemen <item> ini, yaitu :

- <title>, mendefinisikan judul dari suatu item (contoh : RSS Tutorial)
- <link>, mendefinisikan link ke suatu item (contoh: <http://www.w3schools.com/rss>)
- <description>, mendeskripsikan item (contoh : New RSS tutorial on W3Schools)

Elemen	Deskripsi
<author>	Opsional. Menspesifikasi alamat e-mail author dari item
<category>	Opsional. Mendefinisikan satu atau lebih kategori dari suatu item
<comments>	Opsional.
<description>	Wajib. Mendeskripsikan item
<enclosure>	Opsional. File media dapat di-include kan dengan item. <enclosure url="http://www.w3schools.com/media/3d.wmv" length="78645" type="video/wmv" />
<guid>	Opsional. Mendefinisikan identifier unik untuk item. Tidak ada syntax khusus, tergantung kepada pembuat dokumen RSS dalam membuat keunikan suatu item. <guid>http://www.w3schools.com/rss/item0768</guid>
<link>	Wajib. Mendefinisikan link ke suatu item
<pubDate>	Opsional. Mendefinisikan tanggal publikasi terakhir dari suatu item
<source>	Opsional. Menspesifikasi source pihak ketiga dari item
<title>	Wajib. Mendefinisikan judul item.